

Peran Mahasiswa MBKM dalam Mendukung Administrasi Perkantoran di Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan

Dhini Novely Saputri¹, Firamom Syakti²

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Darma, Kota Palembang^{1,2}

*Email: ¹[*¹dhininovely19@gmail.com](mailto:dhininovely19@gmail.com), ²[*²firamom@binadarma.ac.id](mailto:firamom@binadarma.ac.id)

Sejarah Artikel:

Diterima 16-01-2026
Disetujui 26-01-2026
Diterbitkan 01-04-2026

ABSTRACT

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program provides opportunities for students to engage in community service activities within government institutions. This activity was conducted at the Department of Public Works, Bina Marga and Spatial Planning of South Sumatra Province with the aim of supporting office administration processes to improve work effectiveness. The implementation was carried out through direct student involvement in managing incoming and outgoing correspondence, document archiving, data management, and general office tasks. The results indicate that student participation improved administrative order and workflow efficiency while also enhancing students' professional competencies. Therefore, the MBKM program provides benefits for partner institutions and serves as a contextual learning medium for students.

Keywords: MBKM; Student community service; Office administration; Government institution

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan dalam kegiatan pengabdian di instansi pemerintah. Kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan mendukung pelaksanaan administrasi perkantoran guna meningkatkan efektivitas kerja. Metode pelaksanaan dilakukan melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam pengelolaan surat masuk dan keluar, pengarsipan dokumen, pengelolaan data, serta tugas umum perkantoran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa mampu meningkatkan ketertiban administrasi dan efisiensi alur kerja, sekaligus meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan MBKM memberikan manfaat bagi instansi mitra dan menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Katakunci: MBKM; Pengabdian Mahasiswa; Administrasi Perkantoran; Intansi Pemerintah

PENDAHULUAN

Administrasi perkantoran memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas kerja dan kualitas pelayanan publik pada instansi pemerintah. Administrasi yang tertata dengan baik berfungsi sebagai fondasi dalam pengelolaan informasi, dokumentasi, dan koordinasi antarunit kerja, sehingga setiap kegiatan organisasi dapat berjalan secara efektif dan akuntabel (Rahmi & Widagdo, 2023). Namun, dalam praktiknya, instansi pemerintah daerah masih menghadapi tantangan dalam menjaga ketertiban administrasi, terutama seiring dengan meningkatnya volume pekerjaan dan kebutuhan pengelolaan data yang akurat serta berkelanjutan (Sari & Pratama, 2021).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pendidikan yang mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengalaman kerja di dunia nyata. Keterlibatan mahasiswa dalam instansi pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi nyata dalam mendukung aktivitas administratif dan pelayanan publik. Prasetyo & Purnomo, (2021) menyatakan bahwa kehadiran mahasiswa magang di lingkungan pemerintahan mampu membantu meningkatkan efektivitas administrasi sekaligus memperkuat kompetensi profesional mahasiswa. Selain itu, kegiatan magang dan pengabdian terbukti berperan penting dalam membangun keterampilan komunikasi, kedisiplinan, serta pemahaman alur birokrasi pemerintahan (Wibowo, 2020).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan, yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur dan penataan ruang wilayah. Sebagai instansi teknis dengan cakupan kerja yang luas, dinas ini membutuhkan sistem administrasi perkantoran yang efektif untuk mendukung koordinasi internal, pengelolaan dokumen, serta pelaksanaan program kerja. Sejalan dengan pendapat (Putri, 2020), modernisasi administrasi dan pengelolaan data menjadi faktor kunci dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi kerja instansi pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan administrasi perkantoran di instansi mitra melalui keterlibatan mahasiswa MBKM, sekaligus memberikan pengalaman praktis dalam memahami praktik administrasi pemerintahan. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan manfaat timbal balik, yaitu peningkatan efektivitas kerja administratif bagi instansi pemerintah serta peningkatan kompetensi profesional dan kesiapan kerja bagi mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan bentuk partisipasi langsung mahasiswa di instansi pemerintah. Lokasi kegiatan pengabdian bertempat di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan, dengan waktu pelaksanaan pada periode Oktober hingga Desember 2025. Instansi tersebut berperan sebagai mitra pengabdian sekaligus sebagai objek penerapan kegiatan administrasi perkantoran.

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan administrasi perkantoran sesuai dengan kebutuhan instansi mitra. Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap observasi, yaitu pengenalan lingkungan kerja, struktur organisasi, serta alur administrasi yang berlaku di instansi. Tahap ini bertujuan untuk memahami sistem kerja dan prosedur administrasi yang diterapkan sebelum mahasiswa terlibat dalam kegiatan operasional.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan inti, yang meliputi pengelolaan surat masuk dan surat keluar, pengarsipan dokumen administrasi, pengelolaan data terkait kegiatan infrastruktur dan tata ruang, serta pelaksanaan tugas umum perkantoran. Pada tahap ini, mahasiswa berperan aktif membantu staf administrasi dalam menjalankan tugas-tugas operasional harian sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di instansi mitra.

Tahap akhir dalam metode pelaksanaan adalah evaluasi, yang dilakukan melalui pengamatan terhadap kelancaran proses administrasi dan efektivitas keterlibatan mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kontribusi mahasiswa dalam mendukung administrasi perkantoran serta dampak kegiatan pengabdian terhadap peningkatan efektivitas kerja instansi mitra. Hasil dari tahap evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan laporan dan artikel jurnal pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan memberikan hasil yang signifikan dalam mendukung administrasi perkantoran instansi mitra. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan administratif menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan ketertiban dan efektivitas kerja, khususnya pada aspek pengelolaan dokumen dan alur informasi internal.

1. Peningkatan Ketertiban Administrasi Perkantoran

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar mampu membantu memperbaiki sistem pencatatan dan pendistribusian dokumen. Proses pencatatan yang dilakukan secara lebih tertib dan sistematis memudahkan penelusuran dokumen serta mengurangi potensi keterlambatan informasi antarbidang. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rahmi & Widagdo, (2023) yang menyatakan bahwa administrasi yang terkelola dengan baik menjadi kunci utama dalam mendukung akuntabilitas dan kelancaran kerja instansi pemerintah.

2. Efisiensi Pengelolaan Arsip dan Data

Kegiatan pengarsipan dokumen, baik secara fisik maupun digital, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penyimpanan dan pencarian arsip administrasi. Mahasiswa membantu menata dokumen berdasarkan jenis, tahun, dan bidang terkait, sehingga sistem pengarsipan menjadi lebih terstruktur. Hal ini mendukung temuan Sari & Pratama, (2021) yang menjelaskan bahwa sistem pengelolaan arsip yang tertata mampu meningkatkan efisiensi kerja administrasi dan mempercepat proses pelayanan internal.

3. Dukungan terhadap Alur Kerja dan Pelayanan Publik

Selain kegiatan administrasi inti, mahasiswa juga terlibat dalam pelaksanaan tugas umum perkantoran, seperti persiapan rapat, distribusi dokumen, dan administrasi kehadiran. Keterlibatan ini membantu memperlancar alur kerja harian dan mendukung koordinasi antarunit kerja. Putri, (2020) menegaskan bahwa modernisasi dan dukungan administratif yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan daerah.

4. Peningkatan Kompetensi Profesional Mahasiswa

Dari sisi mahasiswa, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam memahami praktik administrasi pemerintahan, menerapkan etika kerja, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan koordinasi. Temuan ini selaras dengan penelitian Prasetyo & Purnomo, (2021) serta Wibowo, (2020) yang

menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan administrasi instansi pemerintah dapat meningkatkan kesiapan kerja dan pemahaman terhadap dinamika birokrasi.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian melalui program MBKM tidak hanya memberikan manfaat bagi instansi mitra dalam meningkatkan efektivitas administrasi perkantoran, tetapi juga berperan sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Sinergi antara instansi pemerintah dan perguruan tinggi melalui program ini terbukti mampu menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan, baik dari aspek peningkatan kinerja administratif maupun pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pelaksanaan administrasi perkantoran. Mahasiswa berperan aktif dalam pengelolaan surat, pengarsipan dokumen, pengelolaan data, serta pelaksanaan tugas umum perkantoran, sehingga membantu meningkatkan ketertiban administrasi dan efisiensi alur kerja internal instansi.

Selain memberikan manfaat bagi instansi mitra, kegiatan pengabdian ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam praktik administrasi pemerintahan, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai alur kerja birokrasi, etika kerja, serta keterampilan komunikasi dan koordinasi. Dengan demikian, program MBKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai bentuk sinergi antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola administrasi dan pelayanan publik.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan dapat terus meningkatkan kualitas sistem administrasi perkantoran, khususnya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dokumen dan data. Penerapan sistem administrasi yang lebih terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik.

Selain itu, pelaksanaan program MBKM di instansi pemerintah perlu terus dikembangkan dengan pembagian tugas yang lebih terstruktur agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif sesuai dengan bidang keilmuan. Bagi pelaksanaan pengabdian selanjutnya, disarankan adanya perencanaan kegiatan yang lebih terarah sehingga kontribusi mahasiswa dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi instansi mitra maupun pengembangan kompetensi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, E. A., & Purnomo, H. (2021). Peran mahasiswa magang dalam mendukung efektivitas administrasi publik di lingkungan pemerintah. *Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik*, 8(2), 45–52.
- Putri, H. M. (2020). Transformasi administrasi publik berbasis digital dalam pemerintahan daerah. *Jurnal Reformasi Birokrasi*, 12(1), 33–41.
- Rahmi, R., & Widagdo, H. H. (2023). Analisis pengalaman mahasiswa dalam memahami proses birokrasi melalui magang pada biro kesejahteraan rakyat. *Jurnal Gaung Pemerintahan*, 5(3), 112–125.
- Sari, D. P., & Pratama, R. (2021). Efisiensi sistem pengelolaan arsip terhadap kinerja administrasi pegawai. *Jurnal Manajemen Perkantoran*, 6(1), 45–53.
- Wibowo, A. (2020). Peran administrasi umum dalam mendukung proses kerja instansi pemerintahan. *Jurnal Administrasi Negara*, 14(3), 210–218.